

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. *Manajemen Puskesmas*. Jakarta: Depkes RI; 2003.
2. Harianto R. *Buku Ajar Kesehatan Kerja*. Jakarta: Buku Kedokteran ECG; 2010.
3. Anizar. *Teknik Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Industri*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2012.
4. Direktorat Bina Kesehatan Kerja Dan Olahraga Kementerian Kesehatan. *Penyakit Akibat Kerja Tahun*. Direktorat Bina Kesehatan Kerja Dan Olahraga Kementerian Kesehatan; 2014.
5. Septiawan H. Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pekerja Bangunan Di PT Mikroland Property Development Semarang. Skripsi. 2012.
6. *National Center for Health Statistic (NCHS)*.; 2010.
7. Anonim. Nyeri Punggung Bawah. 2014. <http://kamuskesehatan.com/arti/nyeri-punggung-bawah/>.
8. Departemen kesehatan RI. *Lingkungan Kerja Yang Baik*. Jakarta: Depkes RI; 2008.
9. Wicaksono B. Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Nyeri Punggung Bawah Pada Bidan Saat Menolong Proses Persalinan. *Univ Airlangga Surabaya*. 2012;5(4):12-20.
10. Wulandari R. Perbedaan Tingkat Nyeri Punggung Bawah Pada Pekerja Pembuat Teralis Sebelum Dan Sesudah Pemberian Edukasi Peregangan Di Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap. *J Kesehat Masy Undip*.:25(11):21-33.
11. Effendi. *Sumber Daya Manusia, Peluang Kerja Dan Kemiskinan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya; 2008.
12. Tiyas W. Hubungan Antara Posisi Kerja Duduk Dengan Keluhan Subyektif Nyeri Pinggang Pada Penjahit Garment Di PT APAC INTI CORPORA Kabupaten Semarang. *J Univ Dian Nuswantoro Semarang*. 2013.
13. Tunjung R. Diagnosis dan Penatalaksanaan Nyeri Punggung Bawah di Puskesmas. 2009. <http://dokterblog.wordpress.com>.
14. Himawan F. Hubungan Sikap Dan Posisi Kerja Dengan Low Back Pain Pada Perawat RSUD Purbalingga. *J Politek Kesehat Semarang*. 2009.
15. Joice E. Hubungan Antara Sikap Kerja Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat Di Kantor Kesyahbandaraan Dan Otoritas Pelabuhan

- Manado. *J Fak Kesehat Masy Univ Sam Ratulangi Manad*. 2014.
16. Heru S. Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pekerja Bangunan Di PT Mikroland Property Development Semarang. 2012.
 17. Sadeli HA dan Tjahjono B. *Nyeri Punggung Bawah. Dalam: Nyeri Neuropatik, Patofisiologi Dan Penatalaksanaan*. (Meliala L, Suryamiharja A, Purba JS SH, ed.). Perdossi, 2001; 2001.
 18. Harsono S. *Nyeri Punggung Bawah, Dalam Kapita Selekt Neurologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2006.
 19. Tjokorda G.B. Mahadewa dan Sri Maliawan. *Diagnosis Dan Tatalaksana Kegawat Daruratan Tulang Belakang*. Jakarta: CV Sagung Seto; 2009.
 20. Pearce E. *Anatomi Dan Fisiologi Untuk Paramedis*. (PT Gramedia Pustaka Utama, ed.). Jakarta; 2006.
 21. Tarwaka. Solichul HA, Bakri LD. *Ergonomi Untuk Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Produktivitas*. Surakarta: UNIBA press; 2004.
 22. Suma'mur. *Ergonomi Untuk Produktivitas Kerja*. Jakarta: CV Haji Masagung; 2009.
 23. Suhardi B. Perancang Sistem Kerja Dan Ergonomi Industri. 2008. <http://www.slideshare.net/sekolahmaya/smkmak-kelas10-smk-perancangan-sistem-kerja-dan-ergonomi-industri-liswarti>.
 24. Andre Yanuar. *Anatomi, Fisiologi Dan Biomekanika Tulang Belakang*. Simposium Dokter Periode 142; 2002.
 25. Wagiu, S. Pendekatan Diagnosis LBP. 2005. <http://neurology.multiply.com/journal/item/24>.
 26. Ratini M. Pain Management: Musculoskeletal Pain. <http://www.webmd.com/pain-management/guide/musculoskeletal-pain>.
 27. Kuswadi S. *Pengaturan Tidur Pekerja Shift*. Cermin Dunia Kedokteran; 2002.
 28. Subhan A. *Penatalaksanaan Nyeri Punggung Bawah*. Jakarta: Rineke Cipta; 2008.
 29. Bimariotejo. Low Back Pain (LBP). 2009. www.backpainforum.com.
 30. Suryamiharja A ML. *Penuntun Penatalaksanaan Nyeri Neuropatik*. Kedua. Yogyakarta: Medikagama Press; 2000.
 31. Tarwaka. *Ergonomi Industri*. Surakarta: Harapan Press; 2014.
 32. Depkes RI. Dirjen Binkesmas. *Pedoman Teknologi Tepatguna Ergonomi Bagi Pekerja*

- Sektor Informal*. Jakarta; 2001.
33. Suma'mur P.K. *Ergonomi Untuk Produktivitas Kerja*. Jakarta: CV Hji Masagung; 2000.
 34. Prodia. Nyeri Punggung Bawah. <http://prodiaohi.co.id/en/articles/8-nyeri-punggung-bawah.html>.
 35. Tarwaka dkk. *Ergonomi Untuk Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Produktivitas*. Surakarta: UNIBA press; 2004.
 36. WHO. *Low Back Pain*. Bulletin of the World Health Organization; 2013. <http://www.who.int/bulletin/volumes/81/9/.pdf>.
 37. Archard EBdG. *Nyeri Punggung*. (Surapsari J, ed.). Jakarta: Erlangga; 2007.
 38. Departemen Kesehatan RI. Petunjuk Teknis Pemantauan Status Gizi Orang Dewasa dengan Indeks Massa Tubuh (IMT). Jakarta. <http://www.depkes.go.id/index.php.vw=2&id=A-137>.
 39. Andini F. Risk Factory of Low Back Pain in Workers. *J Major*. 2015;4.
 40. Suma'mur. *Higiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta: CV Sagung Seto; 2013.
 41. Nurmianto E. *Ergonomi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Guna Widya; 2012.
 42. Straker LM. An overview of manual handling injury statistic in Western Australia. 2000;46-8.
 43. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
 44. Harianto R. *Buku Ajar Kesehatan Kerja*. Jakarta: Kedokteran EGC; 2008.
 45. Anthony S. Fauci. *Harrison's Internal Medicine*. 17th ed. USA: McGraw – Hill; 2008.
 46. Santoso G. *Ergonomi Manusia, Peralatan Dan Lingkungan*. Prestasi Pustaka; 2004.
 47. Kurniawidjaja LM. *Teori Dan Aplikasi Kesehatan Kerja*. (UI Press, ed.). Depok; 2011.
 48. Kurniawidjaja LM. *Teori Dan Aplikasi Kesehatan Kerja*. Depok: UI Press; 2011.
 49. Astuti RD. *Aktivitas Kerja Dan Beban Angkat Terhadap Kelelahan Muskuloskeletal*. Gema Teknik; 2007.
 50. Hignett, S., & McAtamney, L. Rapid Entire Body Assessment (REBA). *Appl Ergon*. 2000;31:201-205.
 51. Hignett, Sue and ML. *Applied Ergonomic: Rapid Entire Body Assesment*. USA: CRC Press; 2009.
 52. Tarwaka. *Ergonomi Industri*. (Edisi Pertama Cetakan Pertama, ed.). Surakarta: Harapan

offset; 2010.

53. Evaluasi Ergonomi Menggunakan Metode QEC dan REBA. <http://openstorage.gunadarma.ac.id>.
54. Wignjosoebroto S. *Ergonomi (Studi Gerak Dan Waktu)*. Surabaya: Guna Widya; 2008.
55. Sedarmayanti. *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Bandung; 2009.
56. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
57. Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2010.
58. Hasan M. Pengaruh Posisi Kerja Terhadap Kejadian *Low Back Pain* Pada Pekerja Di Kampung Sepatu. Mojokerto. 2014.
59. Wijayanti T. Hubungan Antara Posisi Kerja Duduk Dengan Keluhan Subyektif Nyeri Pinggang Pada Penjahit Garment Di Pt. Apac Inti Corpora. Semarang. 2013
60. Permenaker No. Per. 13/MEN/X/2011. *Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja*.
61. Patrianingrum M, Prevalensi dan Faktor Risiko Nyeri Punggung Bawah di Lingkungan Kerja Anestesiologi Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung. Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. Bandung. 2015.
62. Shiri R, Karppinen J, Leino-Arjas Pi, Solovieva S, Viikari-Juntura E. The association between obesity and low back pain: a meta-analysis. *Am J Epidemiol*. 2010;171:135–54.
63. Ayuningtyas Santie. 2012. *Hubungan antara Masa Kerja dengan Risiko Terjadinya Nyeri Punggung Bawah (NPB) pada Karyawan PT. Krakatau Steel di Cilegon Banten*. (Online) (http://eprints.ums.ac.id/21930/19/Naskah_publicasi_santie.pdf, diakses pada 15 Oktober 2016).
64. Mohammad A G. 2015. *Hubungan antara Masa Kerja dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah pada Supir Angkutan 7 Antar Kota Manado – Kota Kotamobagu di CV Kota Jaya Manado*. (Online) (<http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/JURNAL-GINA-1.pdf>, diakses pada 15 Oktober 2016).